

Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

The Influence of Using Pop Up Book Media on Essay Writing Skills

Reyhan Prayudha*¹, Tri Indah Kusumawati²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: reyhan0306212047@uinsu.ac.id

Submitted: 05-08-2025

Revised : 22-09-2025

Accepted: 06-10-2025

ABSTRACT. Essay writing skills are one of the fundamental competencies in basic education, which, in reality, remains a challenge for many students. The phenomenon of students' low ability to express ideas in a structured manner is the main background of this research. The purpose of this research is to quantitatively test the effectiveness of the use of Pop-Up Book learning media as an intervention to improve essay writing skills in grade V students at MIS AL-WASHLIYAH Sei Mencirim. This study employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design, involving a total of 50 students. The participants were divided into an experimental group (n = 25) that received treatment with a Pop-Up Book and a control group (n = 25) that used conventional learning methods. Data were collected through pre-tests and post-tests, and then analyzed using an independent sample t-test with SPSS. The study's essential findings reveal a statistically significant increase in average scores in the experimental group, from 29.88 (pre-test) to 52.52 (post-test), which is higher than the increase in the control group, from 26.96 to 45.72. The results of the t-test ($p < 0.001$) confirmed a significant difference between the two groups. This study suggests that the Pop-Up Book medium not only serves as an attractive visual aid but is also an effective pedagogical tool for stimulating imagination, organizing ideas, and systematically improving students' narrative writing skills, making it a viable option for adoption as an innovative learning strategy in elementary schools.

Keywords: *Writing Skills, Pop-Up Books, Elementary School.*



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.1014>

How to Cite Prayudha, R. ., & Kusumawati , T. I. . (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Karangan: The Influence of Using Pop Up Book Media on Essay Writing Skills. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 526–533.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern mengalami transformasi signifikan seiring perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat (Aisah et al., 2025, 2025; Rosdiana et al., 2024). Guru sekolah dasar tidak lagi hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, salah satunya melalui keterampilan menulis (Ariani & Muchtar, 2024; Arianto et al., 2024; Rachmawaty & Bahiroh, 2025). Namun, hasil observasi di MIS Al-Washliyah Sei Mencirim menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa masih rendah. Hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara harapan pendidikan dan kondisi di lapangan. Rendahnya keterampilan menulis ini merupakan isu penting yang perlu dikaji, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, karena menulis bukan sekadar keterampilan

mekanis, tetapi juga proses kreatif yang kompleks (Dendodi et al., 2024; Ningrum et al., 2020; Suprayogi et al., 2021).

Media pembelajaran diyakini mampu menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Media tidak hanya sebagai sarana penyampaian konten, tetapi juga alat motivasi dan penguatan belajar (Baroroh & Prastowo, 2023; Falah et al., 2025; Murharyana et al., 2024; Pratiwi & Warlizasusi, 2023; Yusnaldi, 2018). Media merupakan aspek penting dalam pendidikan, dan tanpa media, proses pembelajaran tidak akan optimal (Andriani et al., 2024; Aziz et al., 2025; Rachman et al., 2024; Syafira et al., 2024; Wulandari et al., 2025). Pada anak sekolah dasar, penggunaan media visual interaktif sangat penting karena sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Erica, 2021; Suryawati et al., 2025; Susanti et al., 2024; Wahib, 2025). Pop-Up Book, sebagai media tiga dimensi, mampu memikat perhatian siswa, mendorong keterlibatan, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan (Soraya et al., 2024). Penelitian terdahulu telah menunjukkan Pop-Up Book dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, serta literasi siswa, namun fokusnya belum secara spesifik pada keterampilan menulis karangan.

Keterampilan menulis sendiri merupakan bagian penting dari pembelajaran bahasa di sekolah dasar, karena membantu siswa mengekspresikan ide, memecahkan masalah, hingga menumbuhkan apresiasi terhadap sastra. Namun, keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang muncul secara alami, melainkan melalui proses belajar dan latihan intensif (Maidar G. Arsjad, 1991). Menurut (Komara, 2014), pembelajaran menulis adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar, sementara (Parapat et al., 2023) menekankan pentingnya peningkatan komunikasi lisan dan tulisan. Menurut (Abbas, 2006) menyatakan menulis adalah sarana mengekspresikan pikiran, sedangkan (Siregar et al., 2017) menekankan bahwa menulis adalah keterampilan bahasa terakhir yang dikuasai setelah mendengar, berbicara, dan membaca. Kesulitan menulis tidak hanya dialami siswa sekolah dasar, tetapi juga mahasiswa (Mohamad Johan, 2020). (A Muri Yusuf, 2017) menambahkan bahwa keterampilan merupakan kecakapan melakukan pekerjaan dengan cepat dan benar. Penelitian (Lubis et al., 2024) juga menegaskan pentingnya struktur dan logika dalam menulis. Semua ini menunjukkan urgensi mencari pendekatan baru dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Pop-Up Book dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V di MIS Al-Washliyah Sei Mencirim. Penelitian ini berupaya melengkapi kekurangan riset terdahulu dengan menghadirkan bukti empiris mengenai pengaruh media visual interaktif terhadap kemampuan menyusun ide, membangun kalimat, dan mengembangkan gagasan. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa Pop-Up Book berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuktikan efektivitas Pop-Up Book secara kuantitatif, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual (Andriani et al., 2024; Kusumawati, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Populasi yang akan menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V/A dan siswa kelas V/B, kelas V/A sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media *pop-up book*, sedangkan kelas V/B sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa media *pop-up book*. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al – Washliyah yang berlokasi di Jl.Pustu Sei Mencirim.

Desain penelitian yang dipergunakan yaitu *quasi eksperiment* dan menggunakan tipe *pre-test post-test control group design* (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas V/A, dan kelas kontrol adalah kelas V/B lalu pada awal pembelajaran diberikan pre-test (O1,O3) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* (X1) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan

dengan pembelajaran tanpa menggunakan media (X2), lalu setelah itu diberikan post-test (O2,O4). Desain penelitian digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan:

O1 : Hasil *pre-test* kelas eksperimen.

O2 : Hasil *pre-test* kelas kontrol

O3 : Hasil *post-test* kelas eksperimen.

O4 : Hasil *post-test* kelas kontrol.

X1 : Pemberian perlakuan, pembelajaran menggunakan media *pop-up book*

X2 : Pemberian perlakuan, pembelajaran tanpa menggunakan media .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Pada teknik tes, peneliti memberikan lembar evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* agar peneliti dapat melihat serta membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan sebuah perlakuan khusus (*treatment*). Teknik Analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis melalui Independent t- test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental*, dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur keterampilan menulis karangan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dua kelompok terlibat dalam penelitian ini kelompok eksperimen yang menggunakan media *Pop Up Book*, dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional tanpa bantuan media visual.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok mengikuti pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis karangan. Setelah itu, kelompok eksperimen belajar menggunakan media *Pop Up Book* dengan cerita berjudul "Cerita Rakyat Timun Mas & Buto Ijo". Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami alur cerita, tokoh, dan pesan moral secara visual dan menarik. Sementara itu, kelompok kontrol mempelajari materi yang sama melalui metode ceramah dan penjelasan guru secara langsung tanpa media pendukung.

Di kelas eksperimen, siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam keterampilan menulis karangan. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 29,88. Setelah diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*, hasil posttest meningkat menjadi rata-rata 52,52. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media *Pop Up Book* efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis karangan. Sementara itu, kelas kontrol juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 26,96. Setelah pembelajaran konvensional, rata-rata posttest naik menjadi 45,72. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol menegaskan bahwa penerapan media *Pop Up Book* mampu memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media tersebut.

Tabel 2. Pre-Test and Post-Test Result of Experimental and Control Classes
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PosttestEksperimen	25	33	61	1313	52.52	6.552
PosttestKontrol	25	30	60	1143	45.72	8.279

PretestEksperimen	25	25	40	747	29.88	3.789
PretestKontrol	25	22	35	674	26.96	3.506

Source: Data Processing Results Using SPSS 31

Pada proses analisis data, dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai langkah untuk memastikan validitas data sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data hasil pre-test dan post-test pada tiap kelompok mengikuti distribusi normal. Pengujian ini menggunakan acuan nilai signifikansi (sig). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data pre-test maupun post-test pada kedua kelompok dapat dipastikan memenuhi kriteria distribusi normal.

Tabel 3 Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.951	25	.259
	Kelas Kontrol	.960	25	.407

Source: Data Processing Results Using SPSS 31

Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh himpunan data berhasil memenuhi uji normalitas Shapiro-Wilk. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 pada kelompok eksperimen maupun kontrol, baik pada pengukuran pra-tes maupun pasca-tes. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi utama dalam penerapan analisis statistik parametrik. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk menilai kesamaan varians antar kelompok. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat dipastikan varians data bersifat homogen dan dapat dibandingkan. Uji awal ini menjadi tahapan penting guna menjamin keabsahan perbandingan statistik pada analisis berikutnya.

Tabel 4 Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	4.041	1	48	.050
	Based on Median	2.733	1	48	.105
	Based on Median and with adjusted df	2.733	1	38.155	.106
	Based on trimmed mean	3.946	1	48	.053

Source: Data Processing Results Using SPSS 31

Hasil uji homogenitas pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang lebih tinggi dari batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari kedua kelompok bersifat sama atau homogen. Setelah dipastikan bahwa asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, data dinyatakan layak untuk dianalisis melalui uji hipotesis. Metode yang digunakan adalah independent sample t-test, yang difokuskan untuk membandingkan keterampilan menulis karangan siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media Pop Up Book dengan kelompok kontrol yang belajar tanpa media tersebut. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai signifikansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Penentuan keputusan dalam uji hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi yang menjadi tolok ukur untuk menerima atau menolak hipotesis nol H_0 . Jika nilai signifikansi atau p-value berada di bawah 0,05, maka data yang diperoleh dianggap tidak sejalan dengan asumsi kebenaran H_0 . Dengan demikian, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan secara statistik. Sebaliknya, apabila p-value melebihi 0,05, maka bukti yang ada tidak cukup untuk menolak H_0 , sehingga perbedaan yang ditemukan disebabkan oleh faktor tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan apakah

penggunaan media Pop Up Book benar-benar memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa atau tidak.

Independent Samples Test									
t-test for Equality of Means									
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3.912	48	<.001	<.001	7.720	1.974	3.752	11.688
	Equal variances not assumed	3.912	41.159	<.001	<.001	7.720	1.974	3.735	11.705

Table 5. Independent Sample Test

Merujuk pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media

Pop Up Book berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keterampilan menulis karangan siswa. Temuan tersebut mempertegas bahwa penerapan media *Pop Up Book* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, merangkai kalimat, serta menyampaikan gagasan secara lebih sistematis, sehingga dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif.

Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas membuktikan bahwa data berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, analisis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,001. Dengan demikian, hasil ini semakin menguatkan keputusan untuk menolak H_0 , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *Pop Up Book* dan kelompok kontrol yang tidak memanfaatkannya.

Pembahasan

Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Rata-rata skor post-test di kelas eksperimen 52,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 45,72 yang menunjukkan bahwa pendekatan visual dan interaktif *Pop-Up Book* membantu siswa dalam mengorganisasikan ide, menyusun kalimat, serta menyampaikan gagasan secara sistematis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Soraya et al., 2024) yang menekankan bahwa penggunaan *Pop Up Book* mampu meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah siswa melalui pendekatan kreatif dan visual. Selain itu, penelitian (Mohamad Johan, 2020) juga menegaskan bahwa media *Pop Up Book* efektif dalam melatih keterampilan menulis karangan di sekolah dasar, karena menyajikan materi secara kontekstual dan menyenangkan.

Dari perspektif teori belajar, efektivitas *Pop Up Book* dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan visualisasi. *Pop Up Book* menyediakan pengalaman belajar multisensori yang membantu siswa menghubungkan ide abstrak dengan representasi konkret (Andriani et al., 2024). Dengan demikian, media ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga mengembangkan kreativitas, daya imajinasi, dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran terbukti mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa. Kehadiran media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan menulis. Dengan bantuan *Pop-Up Book*, siswa lebih termotivasi untuk menuangkan ide, menyusun kalimat, serta mengorganisasikan gagasan secara sistematis. Dampaknya, mereka tidak hanya lebih memahami struktur karangan, tetapi juga semakin percaya diri dalam mengekspresikan pemikiran melalui tulisan.

Temuan ini selaras dengan penelitian (Kustiawan & Yafie, 2021) yang membuktikan bahwa kegiatan *storytelling* dengan bantuan media pop-up mampu meningkatkan keterampilan ekspresi verbal dan kemampuan berargumentasi anak usia dini melalui visualisasi tiga dimensi dan rancangan cerita yang menarik. Selain itu, (Layyina et al., 2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up berbasis budaya lokal secara signifikan berkontribusi pada peningkatan literasi baca-tulis siswa kelas V, dengan perolehan N-Gain pada kategori sedang (0,567), sehingga dinilai efektif dalam memperkuat kemampuan literasi siswa.

Pemanfaatan media *Pop-Up Book* memberikan kelebihan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna karena menghadirkan keterlibatan siswa secara langsung melalui tampilan visual tiga dimensi yang menyerupai bentuk nyata. Keterlibatan tersebut mampu menumbuhkan motivasi sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis. Meski demikian, efektivitas penggunaan *Pop-Up Book* sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang materi, mengatur jalannya pembelajaran, serta memastikan seluruh siswa ikut berpartisipasi. Dengan demikian, penerapan media ini memerlukan perencanaan yang terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan media Pop-Up Book secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar, terutama dalam mengorganisasi ide, menyusun kalimat, dan menyampaikan gagasan secara koheren, yang menantang asumsi sebelumnya bahwa peningkatan keterampilan menulis hanya dapat dicapai melalui latihan intensif tanpa dukungan media inovatif. Hasil ini memberikan sumbangan keilmuan dengan memperkuat temuan terdahulu mengenai pentingnya media kreatif, sekaligus memperkenalkan pendekatan integratif berbasis visual, motivasi, dan kreativitas sebagai variabel baru yang memperkaya perspektif dalam pembelajaran bahasa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang kecil, lokasi penelitian yang spesifik, serta kurangnya variasi jenjang, gender, dan usia, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendukung perumusan kebijakan pendidikan yang tepat.

REFERENSI

- A Muri Yusuf, N. S. T. N. Z. (2017). Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, Vol. 6, No.
- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Aisah, Asy'ari, H., & Rofiq, M. H. (2025). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Habit of Congregational Prayer for Students. *Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.59373/jelin.v2i1.94>
- Andriani, A., Saputri, D. A., Hopipah, R., & Dewi, T. P. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 63/X Nibung Putih. *Journal On Teacher Education*, 5(3), 38–46.
- Ariani, W., & Muchtar, N. E. P. (2024). Interpretasi ilmu dan iman perspektif pendidikan islam ibnu sina. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(1), 25–36. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v20i1.405>
- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Siregar, S. K. (2025). Learning Media In Early Childhood Education Curriculum In Instilling Religious Character From The Perspective Of The Qur'an. *Fikroh:*

- Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(1), 99–113. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>
- Baroroh, U., & Prastowo, A. (2023). Rancangan brain based learning dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam sekolah dasar. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 192–204. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i2.609>
- Dendodi, D., Nurdiana, N., Astuti, Y. D., Aunurrahman, A., & Warneri, W. (2024). Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1071–1080. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.960>
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD Erica 1 , Sukmawarti 2 1,2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Journal Ability :: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Falah, S., Hadjar, I., Sobirin, M., & Idaini, M. W. (2025). CORE-PL Model and Student Independence: A Quantitative Study on Fiqh Learning Outcomes and Motivation in Secondary Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(1), 245–262. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1406>
- Komara, E. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Refika Aditama.
- Kustiawan, U., & Yafie, E. (2021). The Effect of Storytelling Assisted by Pop-Up Media to Improve Language Development Skills and Attitude of Opinion. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 740–749. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210897>
- Kusumawati, T. I. (2022). Berbagai Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOLA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2091>
- Layyina, H., Erni, S., & Barokah, I. (2023). Development of Local Culture-Based Pop-Up Book Media to Improve Students' Reading Literacy in Elementary Schools. *International Journal of Research and Review*, 10(2), 196–202. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230225>
- Lubis, M. K. R., Kusumawati, T. I., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2024). *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis Indonesia terdapat empat Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik , pendapat (Khader , 2016) yang menyatakan “ writing. 3(4).*
- Maidar G. Arsjad, S. H. Ri. S. A. (1991). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Mohamad Johan, G. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Murharyana, M., Ayyubi, I. I. A., Rohmatulloh, R., & Ikromi, S. N. (2024). The Effects of Islamic Religious Education Learning on Students' Motivation. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i1.44>
- Ningrum, A. S., Salminawati, & Rambe, R. N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran circ (Cooperative Integrated Reading and Compotision) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 4 Medan. 10(2), 31–38.*
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 38–49. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>
- Rachman, A., Sunarno, S., Saputra, N., Judijanto, L., Nurhidin, E., & Zamroni, M. A. (2024). Enhancing Teacher Performance Through Millennial Teacher Characteristics, Work Culture, and Person-Job Fit Mediated by Employee Engagement. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 270–289. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4636>

- Rachmawaty, W., & Bahiroh, S. (2025). Pengaruh Parenting Skill Terhadap Keterampilan Interaksi Sosial dan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 87–97. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.869>
- Rosdiana, A., Khuzaini, Zamrudi, Z., Zainul, M., & Zuana, M. M. M. (2024). The Role of Human Resources Management in Improving Teacher Innovation and Creativity in Madrasahs. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 409–420. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1391>
- Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, Prayuningtyas Angger, MS, Z. (2017). Keterampilan Menulis Narasi melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Soraya, A. R., Anas, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Else (Elementary School Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3), 1–9.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Suryawati, C. T., Susilo, A. T., Wijayanti, F., Asrowi, A., & Surur, N. (2025). Utilizing Digital Media for Guidance and Counseling in Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(1), 599–624. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i1.1165>
- Susanti, S. S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Darmanto, Fitriyah, Asy'arie, B. F., & As'ad, M. S. (2024). Innovative Digital Media in Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>
- Syafira, S. D., Fauziah, N., Iswanto, A., Febriannisa, Z., Ansori, K. A., N, S. E., Abdurahman, A., & Binasdevi, M. (2024). Pengembangan Media Komik digital Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital Tingkat Sekolah Dasar. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.58>
- Wahib, A. (2025). The Role of Subjective Well-Being Mediation in the Test of the Influence of Teaching Competence on the Organizational Citizenship Behavior of Private Junior High School Teachers. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14(1), 144–158. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2068>
- Wulandari, F., Widyaningrum, N., Sa'ida, N., & Masturoh, U. (2025). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis AR dan VR. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.86>
- Yusnaldi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menyimak di Pgmi Uin Sumatera Utara. *Nizhamiyah*, VIII(2), 2086–4205.